

**Pelatihan Kepemimpinan Pengurus OSIS MA Hidayatullah Semarang***Leadership Training For OSIS MA Hidayatullah Semarang Management***Hesti Rahmayanik<sup>1\*</sup>, Harry Christiono<sup>2</sup>, Sutaat Sutaat<sup>3</sup>**<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Widya Husada, Semarang.\*Korespondensi penulis : [hestirahma715@gmail.com](mailto:hestirahma715@gmail.com)**Article History:**

Received: Februari 27, 2022

Revised: Maret 30, 2022

Accepted: April 30, 2022

**Keywords:** Leadership,  
Organization, OSIS

**Abstract:** *Leadership is a very important factor in achieving organizational success that has been determined, and to address the problems that exist in OSIS MA Hidayatullah Semarang, it is necessary to hold basic OSIS leadership training. Good basic leadership training will have an easier impact on the role of leadership style in making comprehensive decisions. The leaders are required to be enthusiastic about learning to understand the basics of leadership; in the future, it is hoped that the OSIS chairman will be able to display a good leadership style that is in line with the organization's goals. In addition, the training program aimed to shape students' character and personality in honing soft skills that could be useful after graduating and entering the workplace. The service carried out can provide an overview of the role of leadership style; with leadership training, it is hoped that it will equip students with the skills to lead an organization and make decisions within the organization.*

**Abstrak**

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan organisasi yang telah ditetapkan, untuk menjawab permasalahan yang ada di OSIS MA Hidayatullah Semarang perlu diadakan pelatihan dasar kepemimpinan OSIS. Dengan pelatihan dasar kepemimpinan yang baik akan memberikan dampak kemudahan terhadap peran gaya kepemimpinan dalam mengambil keputusan secara komprehensif. Para pemimpin OSIS MA Hidayatullah Semarang dituntut untuk semangat belajar memahami dasar kepemimpinan, sehingga nantinya diharapkan ketua OSIS mampu memerankan gaya kepemimpinan yang baik yang sesuai dengan tujuan organisasi. Disamping itu, program pelatihan yang diadakan memiliki tujuan membentuk karakter dan kepribadian siswa dalam mengasah soft skill yang dapat berguna bagi mereka setelah lulus dan masuk di tempat kerja. Serta pengabdian yang dilakukan dapat memberikan gambaran tentang peran gaya kepemimpinan tentang kepemimpinan, dengan pelatihan kepemimpinan diharapkan mampu membekali siswa pengurus OSIS memiliki kecakapan dalam memimpin sebuah organisasi dan mengambil keputusan dalam organisasi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Organisasi, OSIS**PENDAHULUAN**

Pemimpin bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya menyelesaikan suatu pekerjaan yang ada di dalam suatu organisasi, pemimpin bahkan berfungsi sebagai penentu utama penyelesaian pekerjaan itu berhasil atau tidak. Untuk memungkinkan individu berkolaborasi dengan sukses dalam mencapai tujuan, Louis A. Allen dalam (Nayla, dkk: 2022) mendefinisikan organisasi sebagai tindakan mengidentifikasi dan mengatur pekerjaan yang perlu dilakukan, serta mengalokasikan dan mendelegasikan kekuasaan dan tanggung jawab. Jadi disini Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok asosiasi manusia yang

bekerja sama dan mengejar tujuan bersama. Perubahan organisasi merupakan salah satu unsur perkembangan organisasi, yang memerlukan pOSISi seorang pemimpin. Karena baik buruknya suatu organisasi dapat dilihat dari bagaimana seorang pemimpin mengatur, berdiskusi, menilai, dan mengambil keputusan, maka keberadaan seorang pemimpin menjadi sangat penting bagi kemajuan dan kelancaran organisasi.

Menurut Bolden (2003), mengatakan bahwa pemimpin yang demokratis mampu berkomunikasi dengan orang lain dan meminta mereka untuk mengambil bagian dalam upaya organisasi untuk mencapai tujuan adalah contoh gaya dan jenis kepemimpinan yang membedakan seseorang sejak lahir dan Sering kita lihat dala proses kepemimpinan salah satu persoalan yang muncul ialah proses pengambilan keputusan, terkadang sulit bagi seorang pemimpin untuk menentukan pilihan. Terkadang pengambilan keputusan seorang pemimpin dipengaruhi oleh ego, kepentingan, keadaan bawahan.

Pemimpin yang baik mampu membawa organisasi ke arah sesuai dengan misi dan visi yang telah ditetapkan oleh manajemen. Tanpa kepemimpinan yang baik, maka organisasi akan berjalan tanpa arah yang jelas. Proses pengaturan organisasi berlangsung, karena dipengaruhi fungsi pengorganisasian, pembagian tugas, komunikasi, motivasi, kewenangan dan keteladanan dari pemimpin. Pemimpin harus mampu membawa organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Daft (2015:5) kepemimpinan merupakan hubungan antara pemimpin dan pengikut yang menginginkan perubahan nyata dan hasil dalam mencapai tujuan bersama melalui organisasi. Jadi dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau cara untuk memengaruhi perilaku setiap individu maupun kelompok dalam organisasi. Wahyudi (2017:119) mengatakan kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota organisasi agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan.

Menurut Sudjana (2000) teori kepemimpinan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: a) Teori Sifat: Teori ini mengacu pada sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk menjamin efektifitas kepemimpinannya. Sifat yang dimaksud meliputi kepribadian yang lebih baik dari bawahan, intelegensi yang lebih baik dan kondisi fisik yang lebih baik dari yang dipimpin. b) Teori Lingkungan: Teori ini mengacu pada kemunculan pemimpin-pemimpin yang dihasilkan dari waktu, tempat, situasi dan kondisi tertentu. c) Teori Kontingensi: Teori ini mengacu pada pribadi seorang pemimpin dan situasi, cara mengukur atau memperkirakan ciri-ciri pribadi dan membantu pemimpin dengan menggunakan

pedoman perilaku didasarkan kepada kombinasi yang bersifat kepribadian dan situasional.

MA Hidayatullah Semarang merupakan sekolah yang berbasis Pondok Pesantren di Kota Semarang dalam pelaksanaan kegiatan organisasi kesiswaan sudah berjalan baik karena pemimpin OSIS sepenuhnya memotivasi anggotanya dalam hal kegiatan kelompok yang bertujuan untuk pencapaian tujuan organisasi yang mana tujuan dalam keikutsertaan OSIS dalam organisasi OSIS adalah mencetak pribadi seorang pemimpin yang kreatif, bertanggung jawab dan memiliki kepekaan terhadap keadaan sosial. Pada kenyataannya kegiatan yang diadakan oleh OSIS dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada anggotanya, dalam menjalankan programnya, sehingga perlu diadakan kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan di awal sebelum para anggota OSIS menjalankan programnya. Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa ini untuk membantu mengembangkan diri dalam hal melatih kekompakan antar individu, menumbuhkan rasa kebersamaan, penyaluran ide dan fikiran yang dapat membangun kemajuan suatu kelompok kerja sama, membentuk proses yang mempengaruhi aktifitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh organisasi OSIS serta keahlian bidang kepemimpinan bagi pengurus OSIS dalam hal ini level manajerial, maka diadakan pelatihan kepemimpinan dengan bekerjasama dengan Universitas Widya Husada Semarang.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dilaksanakan langsung di lapangan, metode ceramah menurut Amaliah (2014) adalah sebuah bentuk metode interaksi secara lisan dari narasumber kepada audiens dan dengan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang disampaikan. Sedangkan menurut Abdika et al., (2019) Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan untuk menyampaikan dan memaparkan bahan materi dalam bentuk pertanyaan dari narasumber yang harus dijawab oleh audiens atau sebaliknya. Oleh dalam penerapannya, narasumber dan audiens harus terlibat aktif dalam komunikasi dua arah dan memberikan respon atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan.

Pelatihan dihadiri oleh 25 peserta terdiri dari pengurus OSIS MA Hidayatullah Semarang. Diadakan pelatihan ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan mengenai kepemimpinan pada masing - masing bagian organisasi sehingga diharapkan para pengurus level manajerial dari masing-masing di OSIS MA Hidayatullah Semarang dapat menyelesaikan berbagai macam persoalan dihadapi organisasi yang terkait dengan masalah kepemimpinan. Pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka (*luring*) dimulai jam 09.00 WIB

hingga 12.00 WIB selama dua hari yaitu tanggal Selasa, 22 Maret 2022 s/d Rabu, 23 Maret 2022. Pelatihan kepemimpinan dirasakan sangat penting bagi pengurus OSIS agar kepemimpinan di organisasi OSIS MA Hidayatullah Semarang dapat berjalan dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian yang pertama dilaksanakan adalah melakukan komunikasi awal kepada pihak sekolah tentang maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran dengan demikian pelatihan dan pendampingan yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi OSIS MA Hidayatullah Semarang saat ini.

Dalam kegiatan pengabdian dijelaskan secara komprehensif yang terkait dengan dasar-dasar kepemimpinan, gaya kepemimpinan, dan pentingnya kepemimpinan dalam organisasi sehingga mampu menerapkan pada organisasi OSIS MA Hidayatullah Semarang.



**Gambar.1**

### **Pelatihan Kepemimpinan OSIS MA Hidayatullah Semarang**

Pelatihan dilaksanakan untuk memperoleh gambaran potensi yang ada pada diri siswa dan siswi tentang gaya kepemimpinan yang cocok untuk organisasi OSIS MA Hidayatullah Semarang dan untuk mempersiapkan generasi pemimpin masa depan. Adapun mafaat dari pelatihan ini adalah:

- a) Menghasilkan siswa yang mampu membentuk karakter, soft skill, membangun kepercayaan diri serta mempersiapkan calon-calon pemimpin pada masa yang akan datang.
- b) Memberikan pengetahuan kepada siswa secara komprehensif tentang kepemimpinan dan mengajak siswa/i untuk meningkatkan keinginan siswa terhadap pentingnya untuk berorganisasi sebagai wadah untuk mengembangkan diri. Sebagai pengurus OSIS yang efektif dan sesuai dengan kaidah organisasi.

- c) Kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan ini dapat berjalan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai materi yang diberikan dengan baik.

Keberhasilan kegiatan pelatihan ini secara garis besar dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan sebagai berikut: 1) Keberhasilan target jumlah peserta yang mengikuti pelatihan. 2) Ketercapaian tujuan pelatihan (termasuk penyampaian materi pelatihan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan). 3) Kemampuan dalam hal kerjasama yang baik yang ditunjukkan oleh pengurus OSIS menandakan bahwa adanya potensi baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pengurus OSIS.

Melalui pelatihan kepemimpinan pengurus OSIS MA Hidayatullah Semarang, siswa diharapkan kelak ketika dimasyarakat menjadi pemipin yang cerdas secara intelektual dan spiritual untuk masa depan bangsa dan agama.

Kegiatan pengabdian pelatihan kepemimpinan pengurus OSIS yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, meskipun semua siswa dan siswi belum menguasai materi yang diberikan. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta yang mengikuti pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan termasuk penguasaan materi pelatihan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan pengabdian yang telah direncanakan.
3. Kemampuan dalam melakukan kerjasama dan komunikasi yang baik oleh sesama pengurus OSIS MA Hidayatullah Semarang.

## **KESIMPULAN**

Program kegiatan pengabdian masyarakat kepada masyarakat yang dilaksanakan di OSIS MA Hidayatullah Semarang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: a) Masih minimnya pengetahuan tentang hakikat dasar-dasar kepemimpinan yang mengakibatkan setiap regenerasi kepengurusan OSIS tidak dapat berjalan secara efektif, siswa hanya melaksanakan apa yang mereka lihat saja tanpa mengetahui teori tentang dasar kepemimpinan secara komprehensif. b) Implementasi ilmu dan pengetahuan siswa tentang pentingnya kepemimpinan dapat memberikan gambaran tentang betapa pentingnya mengikuti pelatihan ini guna menunjukkan cara melaksanakan tugas

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam materiil dan moril sangat membantu tim pengabdian dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini, semoga bermanfaat, amiin.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amaliah R.R., Abdul F. & Sari N. (2014). Penerapan Model Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an UNJ*. 10. 120-121.
- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 88–98. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2522>.
- Bolden, R. et al. 2003. A Review Of Leadership Theory And Competency Frameworks, Edited Version of a Report for Chase Consulting and the Management Standards Centre, (online), 159 (<http://www2.fcsh.unl.pt/docentes/luisrodrigues/textos/Lideran%C3%A7a.pdf>, diakses 10 Januari 2016).
- Daft. L. 2015. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Febriyanti, Nayla Putri. 2022. Wawancara oleh penulis, Wawancara 6, transkrip, 4 September.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Wahyudi. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Mercure Grand Mirama Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*. Volume 10. No.3. Hal.1-19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3946>. Di akses pada 24 maret 2021.